

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM**Dini Arifian* Siti Suhaenah****

* Program Studi Manajemen, STIE la Tansa Mashiro. Rangkasbitung, Indonesia

** Program Studi Manajemen, STIE la Tansa Mashiro. Rangkasbitung, Indonesia

Article Info**Abstract****Keywords:***Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Stock Price..*

The objectives of this study are (1) to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DE) on stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period, (2) to determine Return on Assets (ROA) to share prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The method used in this research is descriptive and quantitative research methods. The sampling technique used by purposive sampling is a sample selected using certain considerations in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016- 2020 period which can be accessed or downloaded directly on the official Stock Exchange website. Indonesia (IDX) www.idx.co.id and <https://finance.yahoo.com>. Testing of this research was carried out by using the Classical Assumption Test, then analyzed by the Correlation Test and Multiple Linear Regression Test using the SPSS V.20 program. Conclusion Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on stock prices, Return on Assets (ROA) affects stock prices, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), stock prices occur simultaneously .

Corresponding Author:

Diniarifian2@gmail.com

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, (2) untuk mengetahui Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016-2020. Metode yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling adalah sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang dapat diakses atau di download secara langsung di Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>. Pengujian terhadap penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Asmsi Klasik, kemudian dianalisis dengan Uji Korelasi dan Uji Regresi Linier berganda menggunakan program SPSS V.20. Kesimpulan Debt to Equity Ratio (DER) Tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Harga Saham terjadinya berpengaruh secara bersama-sama secara simultan..

The Asia Pacific Journal of Management Studies

Volume 9 dan Nomor 3

September- Desember 2022

ISSN 2337-6112

Jumlah Halaman 141 - 146

©2022 APJMS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Adanya pasar modal di Indonesia dibuktikan dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya pada perusahaan makanan dan minuman (food and beverages). Semakin majunya perkembangan pariwisata dan bisnis kuliner disertai dengan semakin tingginya kebutuhan akan sektor ini, sehingga membuat badan usaha perusahaan makanan dan minuman membutuhkan dana dari sumber eksternal.

Dana tersebut didapat dengan salah satunya melalui pasar modal. Dalam berkembangannya pasar modal membawa peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Bahkan pasar modal juga dapat dilihat menjadi salah satu barometer kondisi perekonomian suatu Negara. Dalam beberapa tahun terakhir ini, masyarakat semakin memandang pasar modal sebagai salah satu alternatif dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki. Hal ini terbukti dari semakin maraknya kegiatan di pasar modal.

Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan pertimbangan yang matang, sehingga informasi yang menyangkut dengan kondisi pasar modal merupakan suatu yang selalu dicari oleh pelaku pasar modal dalam melakukan persoalan pengambilan keputusan investasi. Namun, tidak semua informasi merupakan informasi yang berharga, sehingga para pelaku pasar modal harus secara tepat memilih informasi yang pantas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Salah satu informasi yang tersedia di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut penanam saham dapat menganalisis dan mengetahui informasi internal mengenai kinerja keuangan perusahaan yang merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan untuk membeli saham. Saham dapat diartikan sebagai surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten.

Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor. Salah satu alat ukur profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA). "Return on assets ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aset yang dimiliki perusahaan". "Rasio ini menentukan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan" Irham Fahmi (2012:137).

Profitabilitas memiliki arti penting bagi perusahaan karena laba merupakan salah satu dasar untuk menilai keadaan suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah "kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Tingginya tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan memperoleh laba. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini memperlihatkan apakah perusahaan memiliki harapan yang baik atau tidak di waktu mendatang. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA) karena dapat memperlihatkan bagaimana kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari pengguna keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Leverage merupakan perbandingan antara hutang dan modal atau aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjamin hutang. Leverage bisa diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Maka semakin tinggi DER, komponen hutang semakin tinggi hal ini mengakibatkan semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. DER yang tinggi menunjukkan jumlah hutang lebih tinggi dari jumlah modal sehingga modal tidak mampu menjamin tingginya hutang yang dialami. Jumlah hutang yang tinggi akan menyebabkan semakin besar biaya yang harus dikeluarkan atas pinjaman tersebut. Dikarenakan risiko yang ditanggung

semakin tinggi pula menyebabkan laba yang diperoleh akan semakin menurun.

Harga Saham

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri. Harga saham di pasar modal terdiri dari tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau rendah yang terjadi pada suatu bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa. Menurut Mudawanah, S., dan Sopiyan, A. (2021). nilai atas suatu saham yang diperjualbelikan di pasar bursa, yang perubahannya di tentukan oleh permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Harga saham menunjukkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai dari perusahaan inilah yang menjadi persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Menurut Irham Fahmi (2020:270) Harga Saham adalah “tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan”. Kertas yang terdapat dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan dapat diikuti dengan hak dan kewajiban yang di jelaskan pada setiap pemegangnya. Persediaan yang siap untuk di jual.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (2020:73), Mendefinisikan Debt to Equity Ratio yaitu “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. Menurut Harahap (2010) Debt to Equity Ratio “merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini berguna untuk

mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Menurut Suharna, D., Furniawan dan Puryanto, E. (2021) Debt to Equity Ratio (DER) adalah membandingkan antara nilai aktiva dengan nilai utang agar dapat mengetahui perbandingan jumlah ekuitas utang perusahaan yang dibiayai.

Menurut Rudiyanto dan Putriani (2017) Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Artinya jika perusahaan mampu mengelola modal sendiri secara efisien maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang maksimum. dan sebaliknya, jika pengelolaan modal sendiri kurang efisien maka keuntungan yang diterima akan tidak maksimum.

Menurut Kasmir (2010:112) Debt to Equity Ratio ini menyatakan “rasio yang digunakan menilai utang dan ekuitas”. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

Return On Asset (ROA)

Menurut Mamduh M. Hanafi (2016:157) Return On Asset yaitu “mengukur Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset atau (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut”.

Menurut Sutrisno (2013:228) Return On Asset yaitu “juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, setelah diketahui bahwa “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2018:15)

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori- teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini di ukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik”. (Juliansyah Noor, 2011:38)

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2010:215) “populasi adalah sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini semua perusahaan manufaktur sub sektor Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Sugiyono, (2018 : 131) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling Yaitu sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian dan masalah yang dikembangkan. terdapat 8 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga yang dapat dijadikan sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis Signifikan Parsial sebagai berikut.

Uji Hipotesis Signifikan Parsial

	T	Sig.
(Constant)	13.402	.000
1 DER	.747	.460
ROA	3.250	.002

Pengaruh Debt to Equity Ratio , Return On Asset terhadap Harga Saham sebagaimana yang akan dijelaskan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Jadi berdasarkan perhitungan diatas t hitung lebih kecil dari t tabel $0,747 < 2,02619$ dan dengan nilai signifikasinya lebih besar dari $0,05$ ($0,460 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima dan H_a di tolak artinya terdapat tidak berpengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham. Return On Asset (ROA) Berpengaruh terhadap Harga Saham Jadi berdasarkan perhitungan diatas t hitung lebih besar dari t tabel $3,250 > 2,02619$ dan dengan nilai signifikasinya lebih kecil dari $0,05$ ($0,002 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham..

Uji hipotesis secara simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.666	2	3.333	6.413	.004 ^b
	Residual	19.228	37	.520		
	Total	25.894	39			

Terdapat nilai F hitung adalah sebesar 6,413 dan nilai F tabel sebesar 3,24. Hasil ini menunjukkan nilai F hitung ($6,413$) $>$ nilai F tabel ($3,24$) dengan nilai signifikan $0,004$. Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) Debt to Equity Ratio, Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan adanya Debt to Equity Ratio, Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham diterima

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Pada koefisien regresi sebesar 0,315 untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) menyatakan bahwa setiap perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan, harga saham akan menurun sebesar 0,315 pada tahun berikutnya. Hasil Uji t antara DER (X1) dengan harga saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,747 dan t tabel sebesar 2,02619 dengan nilai signifikan sebesar 0,460. yang mana nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat alpha sebesar 0,05. Dibuktikan dengan nilai t hitung 0,747 dengan nilai signifikansi diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H01 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh Edhi A smirantho dan Elif Yuliatwati (2015), Yuliana dan Rini Tri Hastuti (2020), Tidiana, Kartika Indra Ts, dan Siti Nurlela (2018), serta Furniawan dan Rosdianti, F. (2020). yang dalam hasil penelitiannya menyatakan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham..

Pengaruh apakah *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Pada koefisien regresi sebesar 0,085 untuk *Return On Asset* (ROA) menyatakan bahwa setiap perubahan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1 satuan, Harga Saham akan meningkat sebesar 0,085 pada tahun berikutnya. Hasil Uji t antara ROA (X2) dengan harga saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,250 dan t tabel sebesar 2,02619 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat alpha sebesar 0,05. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 3,250 dengan nilai signifikansi dibawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H02 ditolak.

Artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh Edhi A smirantho dan Elif Yuliatwati (2015), Yuliana dan Rini Tri Hastuti (2020), Tidiana, Kartika Indra Ts, dan Siti Nurlela (2018), yang dalam hasil penelitiannya menyatakan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung 6,413 > Ftabel 3,24 maka H3 diterima dan H03ditolak, dengan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Edhi Asmirantho dan Elif Yuliatwati (2015), Yuliana dan Tri Hastuti (2020), yang dalam hasil penelitiannya menyatakan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian menggunakan metode analisis regresi berganda dengan sampel sebanyak 8 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Dapat diambil kesimpulan bahwa Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham .

Daftar Pustaka

Asmiranto, Edhi dan Elif Yuliatwati. “Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

- Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI". ISSN:2502-4159. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol.1, No.2, 2015 Hal.95-117.
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2020.
- Fahmi, Irham. 2020. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2020.
- Furniawan, F., & Rosdianti, F. (2020). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM. The Asia Pacific Journal of Management Studies, 7(2).
- Hanafi, Mamduh. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi 5. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit KDT.
- Mudawanah, S., & Sopiyan, A. (2021). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), CURRENT RATIO (CR), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 9(1).
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Puspitaningtyas, Ayu. "Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". ISSN: 2338-4794, ISSN:2579- 7476. Vol.8. N0.2, Mei-Agustus 2020.
- Ramdhani, Rani. "Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa Efek Indonesia".
- Rudiyanto, R., & Putriani, P. (2017). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (NPM) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). The Asia Pacific Journal of Management Studies, 4(3).
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Suharna, D., Furniawan, F., & Puryanto, E. (2021). PENGARUH MARKET VALUE ADDED (MVA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR INDUSTRI LOGAM DI BURSA EFEK INDONESIA. The Asia Pacific Journal of Management Studies, 8(2).
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta:Penerbit Ekonisia.
- Tidiana, Kartika Hendra dan Siti Nurlela. "Pengaruh ROA,ROE,DER dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman". ISSN:2541-0180, ISSN:2721-9313. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi. www.Sahamok.com www.idx.co.id.
- Yuliana, dan Rini Tri Hastuti. "Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur". Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara, Vol.2 Edisi Oktober 2020:1568-1577.